

Peran Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Koperasi Karyawan PT. Platinum Ceramics Industry

Muthi Dwika Ningrum¹, Agus Sumarnadi Nugroho², Miya Dewi Suprihandari³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

email: muthidwikan@gmail.com, agussumarnadinugroho57@gmail.com, miyadewi@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 28 - 08, 2025

Revised : 07 - 09, 2025

Accepted : 18 - 09, 2025

Keywords:

sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas, keberlanjutan koperasi

ABSTRACT

Koperasi karyawan sebagai organisasi komersial memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui layanan keuangan dan non-keuangan. Namun, keberlanjutan operasional sering terancam oleh masalah pengelolaan arus kas. Dalam hal ini, salah satu cara untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi pengelolaan keuangan koperasi adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan: (1) bagaimana SIA berkontribusi terhadap keberlanjutan koperasi; (2) seberapa baik pengelolaan pendapatan kas bekerja; (3) seberapa baik pengelolaan pengeluaran kas berkontribusi terhadap keberlanjutan koperasi; dan (4) bagaimana penerimaan kas dan pengeluaran kas mendukung keberlanjutan koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempermudah pengambilan keputusan berbasis data, pencatatan transaksi, dan pemantauan arus kas secara real-time. Pengelolaan kas yang baik terbukti meningkatkan stabilitas keuangan koperasi, menurunkan risiko penipuan, serta meningkatkan kepercayaan anggota. Singkatnya, integrasi SIA dengan pengelolaan kas yang transparan mendorong stabilitas keuangan dan keberlanjutan koperasi.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha berlandaskan prinsip solidaritas dan asas kekeluargaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di Indonesia, koperasi menjadi wadah strategis bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan bersama secara sukarela melalui layanan simpan pinjam, penyediaan kebutuhan pokok, maupun produk konsumsi lainnya. Layanan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi secara langsung, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial serta mengurangi ketergantungan terhadap lembaga keuangan formal yang sulit dijangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah (Karina et al., 2022; Navalina et al., 2021).

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu elemen krusial dalam pengelolaan keuangan koperasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang harus dicatat secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, kelemahan pencatatan manual masih sering menimbulkan risiko seperti kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, serta keterlambatan penyajian laporan. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas operasional dan menurunkan tingkat kepercayaan anggota terhadap manajemen koperasi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi dan transparansi pelaporan keuangan. SIA tidak hanya berfungsi mencatat data keuangan, tetapi juga menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan real-time guna mendukung pengambilan keputusan manajerial (Utomo, 2019). Penelitian terdahulu menegaskan bahwa desain sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat memperkuat pengendalian internal, mencegah manipulasi, serta meningkatkan efisiensi arus kas (Navalina et al., 2021; Ainiyah et al., 2022).

Selain itu, teori keberlanjutan menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam menjaga keberlangsungan organisasi (Pritchard & Çaliyurt, 2021). Dalam konteks koperasi, pengelolaan kas yang efektif melalui SIA dapat memperkuat stabilitas keuangan, meningkatkan kepercayaan anggota, serta menjamin keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berperan penting tidak hanya sebagai instrumen teknis pencatatan, tetapi juga sebagai fondasi keberlanjutan koperasi.

Dengan memperhatikan pentingnya transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi bagaimana sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, dan pengeluaran kas dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan Koperasi Karyawan PT. Platinum Ceramics Industry. Landasan teoritis mengenai koperasi, sistem informasi akuntansi, manajemen kas, serta konsep keberlanjutan digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis keterkaitan ketiga aspek tersebut dengan stabilitas dan perkembangan koperasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

Koperasi berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1967 mengenai Pokok-pokok Perkoperasian, yaitu “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.” Demikian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.” Undang-Undang No. 12 Tahun 1967 menjelaskan mengenai koperasi sebagai organisasi sosial, tetapi tidak memberikan status hukum untuk badan koperasi di Indonesia. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 menjelaskan koperasi menjadi badan usaha dan setiap badan koperasi di Indonesia akan memiliki status hukum, setelah akta pendirian koperasi disahkan oleh pemerintah.

2.2 Kas

Kas sebagai uang tunai (mencakup kertas juga logam), juga metode pembayaran yang lain yang mampu disamakan terhadap uang tunai Sodikin dan Riyanto (2014) dalam (Wahidah, 2023). Penegasan lain, kas adalah aset lancar perusahaan dengan sangat menarik juga mudah diselewengkan Agoes (2016) dalam (Wahidah, 2023). Kas dapat digunakan untuk melunasi utang juga mampu digunakan menjadi setoran pada bank sejumlah nominalnya. Atau sebagai simpanan yang mampu diambil kapan saja selaras terhadap peraturan perundang-undangan. Informasi mengenai aliran kas sebuah perusahaan bermanfaat menjadi landasan dalam menilai kemampuan untuk menghasilkan kas juga menilai kebutuhan dalam memanfaatkan kas yang terdapat Syam (2014) dalam (Widiastuti, 2022).

2.3 Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya, diantaranya manusia serta peralatan, dengan dikelola dalam mengubah data ke dalam informasi disampaikan untuk berbagai pengambilan keputusan melalui menciptakan perubahan dengan manual serta terintegrasi Mujilan (2012) dalam (Widiastuti, 2022). Sedangkan menurut Mulyadi (2016) dalam Wahidah (2023) menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi adalah organisasi catatan, formulir, juga laporan dengan dikoordinasikan seperti itu dalam menyampaikan informasi keuangan yang diperlukan dari manajemen agar memberikan kemudahan pengelolaan perusahaan.

2.4 Penerimaan Kas (X2)

Sistem akuntansi penerimaan kas bersumber pada dua sumber penting diantaranya penerimaan kas pada penjualan tunai juga penerimaan kas pada penagihan utang. Untuk penerimaan kas pada penjualan tunai tersusun dari penerimaan kas pada *over-the-counter sale*, *credit card sale*, serta *cash-on-delivery sale*. Akan tetapi untuk penerimaan kas pada penagihan piutang, mampu dari perusahaan, *lock-box – collection plan*, serta kantor pos Mulyadi (2016) dalam (Wahidah, 2023). Penerimaan kas merupakan berbagai kegiatan dalam sebuah pemrosesan informasi yang berlangsung dengan berkelanjutan melalui menyediakan sebuah barang serta jasa untuk berbagai pembeli maupun pelanggan juga memperoleh kas berupa pembayaran dari penjualan yang telah dikemukakan Romney & Steinbart (2017) dalam (Widiastuti, 2022).

2.5 Pengeluaran Kas (X3)

Menurut Romney & Steinbart (2016) dalam Wahidah (2023) cara bisnis memproses informasi mengenai yang dilaksanakan secara berkelanjutan saat pembelian juga pembayaran barang serta jasa dikenal menjadi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Akan tetapi berdasarkan penjelasan Mulyadi (2016) dalam Widiastuti (2022) sistem akuntansi pengeluaran kas memanfaatkan cek serta uang tunai dengan sistem dana kas kecil. Sistem pencatatan utang berkaitan terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas melalui cek. Untuk sistem akuntansi pengeluaran kas melalui uang tunai adanya dua alternatif, diantaranya sistem yang berubah-ubah untuk keseimbangan dana dan *imprest system* serta sistem dana kas kecil melalui *fluctuating-fund-balance system*.

2.6 Teori Keberlanjutan (Y)

Teori keberlanjutan atau sustainability theory menekankan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sekarang ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi selanjutnya. Prinsip ini merujuk pada pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kesejahteraan ekonomi, sosial, serta lingkungan secara seimbang. Dalam konteks koperasi, keberlanjutan mencakup lebih dari sekadar pencapaian keuntungan koperasi juga berperan dalam menjaga keseimbangan antara aspek sosial dan lingkungan, selaras terhadap berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan maupun *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai organisasi berbasis anggota, koperasi memiliki tanggung jawab untuk mendukung kesejahteraan anggotanya serta masyarakat sekitarnya (Pritchard & Çaliyurt, 2021).

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Sistem informasi akuntansi berperan positif dalam mendukung keberlanjutan Koperasi Karyawan PT. Platinum Ceramics Industry.

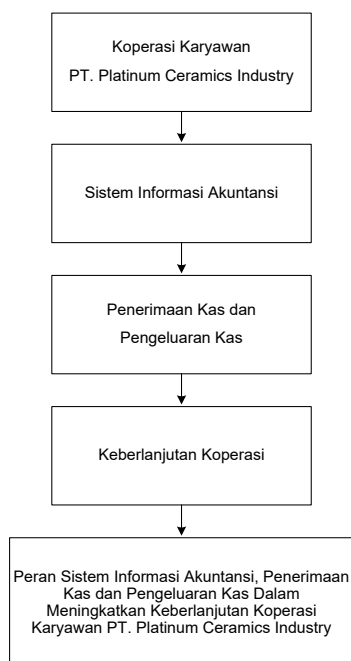
H₂: Pengelolaan penerimaan kas yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas keuangan dan keberlanjutan koperasi.

H₃: Pengelolaan pengeluaran kas yang terkendali mendukung keberlanjutan koperasi.

H₄: Terdapat keterkaitan antara sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, dan pengeluaran kas dalam meningkatkan keberlanjutan koperasi.

2.8 Kerangka Konsep Penelitian

Model penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk **kerangka hubungan antar variabel** sebagai berikut :



3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dimanfaatkan untuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dimanfaatkan dalam memberikan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena dengan memusatkan perhatian pada kualitas dan proses dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Untuk penelitian ini, pendekatan kualitatif dimanfaatkan dalam mendeskripsikan secara rinci terkait peran sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, serta pengeluaran kas dalam meningkatkan keberlanjutan Koperasi Karyawan PT. Platinum Ceramics Industry.

Metode ini dianggap sesuai karena tidak berfokus pada angka atau uji hipotesis, melainkan pada bagaimana sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, dan pengeluaran kas dijalankan serta berpengaruh pada keberlanjutan koperasi. Dalam penelitian ini, perhatian utama diarahkan pada tiga hal. Pertama, sistem informasi akuntansi berfungsi mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan akurat serta transparan. Sistem ini penting karena membantu pengurus koperasi mengambil keputusan, mencegah kesalahan pencatatan, serta meningkatkan kepercayaan anggota terhadap manajemen. Kedua, penerimaan kas mencakup berbagai sumber pemasukan, prosedur yang diterapkan dalam penerimaan, hingga pencatatannya, sebab pengelolaan kas masuk yang baik memastikan koperasi tetap likuid dan mampu memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Ketiga, pengeluaran kas dilihat dari cara pencatatan, pengawasan, hingga pelaporan arus kas keluar, karena penggunaan dana tidak terkontrol berisiko menimbulkan defisit dan mengganggu stabilitas koperasi. Dengan memadukan metode kualitatif deskriptif dan fokus pada ketiga aspek tersebut, penelitian ini memberikan gambaran bagaimana sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, dan pengeluaran kas saling melengkapi menjaga keberlanjutan koperasi jangka panjang.

4. HASIL ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Data penelitian merupakan informasi yang dikumpulkan dengan tersusun untuk menjawab pertanyaan penelitian, mendukung analisis, dan menghasilkan kesimpulan. Data ini bisa berupa angka, teks, gambar, atau simbol yang diperoleh dari berbagai sumber melalui metode seperti wawancara, observasi, atau studi dokumen (Annisa, 2024). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan meliputi wawancara untuk memahami pengalaman, pandangan, dan partisipasi anggota koperasi, serta data laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas sebagai indikator kinerja keuangan koperasi.

a. Penerimaan Kas Bulan Januari 2024

Tabel 1
Penerimaan Kas Operasional Bulan Januari 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
1	ARUS KAS OPERASIONAL	
1.1A	Penerimaan Piutang	672,373,198.00
1.1B	Penjualan Barang Toko Tunai	82,356,692.00
1.1E	Pendapatan Jasa	1,100,000.00
1.1F	Pendapatan Jasa Giro & Bunga Tabungan	4,249,248.48
1.1I	Penjualan Isi Ulang Tunai	276,330.00
1.1J	Penjualan Bengkel Tunai	2,962,187.00
1.1K	Penjualan Pulsa	242,000.00
1.1L	Penjualan Retail	327,000.00
1.1z	Penerimaan Operasional Lainnya	1,125,219,876.52
	JUMLAH SUMBER DANA OPERASIONAL	1,889,106,532.00

Tabel 2
Penerimaan Kas Finansial Bulan Januari 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
2	ARUS KAS FINANSIAL	
2.1	SUMBER DANA FINANSIAL	
2.1B	Penerimaan Simpanan Sukarela	190,255,853.00
2.1z	Penerimaan Finansial Lainnya	15,408,500.00
	JUMLAH SUMBER DANA FINANSIAL	205,664,353.00

Tabel 3
Penerimaan Kas Investasi Bulan Januari 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
3	INVESTASI	

3.1	SUMBER DANA INVESTASI	
3.1A	Penerimaan Simpanan Pokok	25,000.00
3.1B	Penerimaan Simpanan Wajib	1,370,000.00
3.1z	Penerimaan Investasi Lainnya	145,000.00
	JUMLAH SUMBER DANA INVESTASI	1,540,000.00

b. Pengeluaran Kas Bulan Januari 2024

Tabel 4
Pengeluaran Kas Operasional Bulan Januari 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
1.2	PENGUNAAN DANA OPERASIONAL	
1.2A	Pembelian Barang / Persediaan Toko	78,682,930.00
1.2B	Biaya Unit Simpan Pinjam	32,066,490.08
1.2C	Biaya Unit Toko	35,853,926.52
1.2E	Biaya Organisasi	191,485,669.60
1.2I	Biaya Pemeliharaan Aktiva	810,000.00
1.2K	Biaya Adm. Bank	1,380,202.25
1.2L	Biaya Pajak	7,877,697.83
1.2M	Pembayaran Hutang Supplier	36,354,133.00
1.2N	Pembelian Isi Ulang	7,537,500.00
1.2O	Biaya Unit Isi Ulang	7,009,152.26
1.2P	Biaya Unit Bengkel	29,398,113.84
1.2Q	Pembelian Unit Bengkel	1,908,000.00
1.2R	Pembelian Pulsa	507,551.00
1.2S	Pembelian Unit Pulsa	22,000.00
1.2T	Pembelian Retail	16,821,800.00
1.2U	Biaya Unit Expedisi Truck	139,735,712.90
1.2z	Pengeluaran Operasional Lainnya	96,007,901.27
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA OPERASIONAL	683,458,780.55

Tabel 5
Pengeluaran Kas Finansial Bulan Januari 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
2.2	PENGUNAAN DANA FINANSIAL	
2.2B	Pembayaran Simpanan Sukarela	284,568,906.00
2.2E	Realisasi Pinjaman Tunai	1,122,047,185.00
2.2z	Pengeluaran Finansial Lainnya	600,000.00
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA FINANSIAL	1,407,216,091.00

Tabel 6
Pengeluaran Kas Investasi Bulan Januari 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
3.2	PENGUNAAN DANA INVESTASI	
3.2E	Pengembalian Simpanan Pokok	125,000.00
3.2F	Pengembalian Simpanan Wajib	30,547,000.00
3.2z	Pengembalian Investasi Lainnya	9,991,982.00
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA INVESTASI	40,663,982.00

c. Saldo Akhir Bulan Januari 2024

Tabel 7
Saldo Akhir Bulan Januari 2024

KETERANGAN	JUMLAH
------------	--------

SURPLUS DANA OPERASIONAL	1,205,647,751.45
DEFISIT DANA FINANSIAL	-1,201,551,738.00
DEFISIT DANA INVESTASI	-39,123,982.00
DEFISIT DANA SELURUHNYA	-35,027,968.55
SALDO AWAL KAS DAN BANK	4,505,594,213.85
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	4,470,566,245.30

Pada Januari, saldo akhir kas dan bank sebesar Rp. 4.470.566.245.30 turun Rp. 35.027.968.55 dari saldo awal Rp. 4.505.594.213.85. Meskipun ada surplus operasional Rp. 1.205.647.751.45, penurunan disebabkan oleh defisit dana finansial Rp. 1.201.551.738.00 dan investasi Rp. 39.123.982.00, meskipun ada surplus operasional Rp. 1.205.647.751.45. Dengan demikian, meski operasional surplus, defisit finansial dan investasi menurunkan saldo kas dan bank pada Januari.

d. Penerimaan Kas Bulan Juli 2024

Tabel 8
Penerimaan Kas Operasional Bulan Juli 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
1	ARUS KAS OPERASIONAL	
1.1A	Penerimaan Piutang	2,065,019,245.00
1.1B	Penjualan Barang Toko Tunai	74,036,444.00
1.1F	Pendapatan Jasa Giro & Bunga Tabungan	3,143,985.81
1.1I	Penjualan Isi Ulang Tunai	420,880.00
1.1J	Penjualan Bengkel Tunai	4,477,784.00
1.1K	Penjualan Pulsa	106,000.00
1.1L	Penjualan Retail	984,000.00
1.1M	Pendapatan Jasa Expedisi Truck	55,179,706.00
1.1z	Penerimaan Operasional Lainnya	70866026.82
	JUMLAH SUMBER DANA OPERASIONAL	2,274,234,071.63

Tabel 9
Penerimaan Kas Finansial Bulan Juli 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
2	ARUS KAS FINANSIAL	
2.1	SUMBER DANA FINANSIAL	
2.1B	Penerimaan Simpanan Sukarela	123,103,111.00
2.1z	Penerimaan Finansial Lainnya	45,927,500.00
	JUMLAH SUMBER DANA FINANSIAL	169,030,611.00

Tabel 10
Penerimaan Kas Investasi Bulan Juli 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
3	INVESTASI	
3.1	SUMBER DANA INVESTASI	
3.1A	Penerimaan Simpanan Pokok	75,000.00
3.1B	Penerimaan Simpanan Wajib	1,730,000.00
3.1z	Penerimaan Investasi Lainnya	230,000.00
	JUMLAH SUMBER DANA INVESTASI	2,035,000.00

e. Pengeluaran Kas Bulan Juli 2024

Tabel 11
Pengeluaran Kas Operasional Bulan Juli 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
------	------------	--------

1.2	PENGGUNAAN DANA OPERASIONAL	
1.2A	Pembelian Barang / Persediaan Toko	64,045,212.00
1.2B	Biaya Unit Simpan Pinjam	39,315,026.79
1.2C	Biaya Unit Toko	34,782,569.11
1.2E	Biaya Organisasi	36,151,225.60
1.2I	Biaya Pemeliharaan Aktiva	305,000.00
1.2K	Biaya Adm. Bank	3,030,441.51
1.2L	Biaya Pajak	4,936,052.62
1.2M	Pembayaran Hutang Supplier	39,053,971.00
1.2N	Pembelian Isi Ulang	8,370,000.00
1.2O	Biaya Unit Isi Ulang	5,687,298.26
1.2P	Biaya Unit Bengkel	17,643,787.84
1.2Q	Pembelian Unit Bengkel	1,445,200.00
1.2T	Pembelian Retail	725,000.00
1.2U	Biaya Unit Ekspedisi Truk	130,267,781.17
1.2z	Pengeluaran Operasional Lainnya	96,057,426.57
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA OPERASIONAL	481,815,992.47

Tabel 12
Pengeluaran Kas Finansial Bulan Juli 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
2.2	PENGGUNAAN DANA FINANSIAL	
2.2B	Pembayaran Simpanan Sukarela	50,626,761.00
2.2E	Realisasi Pinjaman Tunai	1,665,544,625.00
2.2z	Pengeluaran Finansial Lainnya	15,304,167.00
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA FINANSIAL	1,731,475,553.00

Tabel 13
Pengeluaran Kas Investasi Bulan Juli 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
3.2	PENGGUNAAN DANA INVESTASI	
3.2E	Pengembalian Simpanan Pokok	175,000.00
3.2F	Pengembalian Simpanan Wajib	53,827,000.00
3.2z	Pengembalian Investasi Lainnya	20,602,076.00
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA INVESTASI	74,604,076.00

f. Saldo Akhir Bulan Juli 2024

Tabel 14
Saldo Akhir Bulan Juli 2024

KETERANGAN	JUMLAH
SURPLUS DANA OPERASIONAL	1,792,418,079.16
DEFISIT DANA FINANSIAL	-1,562,444,942.00
DEFISIT DANA INVESTASI	-72,569,076.00
SURPLUS DANA SELURUHNYA	157,404,061.16
SALDO AWAL KAS DAN BANK	3,221,708,783.86
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	3,379,112,845.02

Pada Juli, saldo kas dan bank naik Rp. 157.404.061.16 menjadi Rp. 3.379.112.845.02, didorong surplus operasional Rp. 1.792.418.079.16 meski tergerus defisit di beberapa area, hal tersebut tetap mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif pada periode Juli.

g. Penerimaan Kas Bulan November 2024

Tabel 15
Penerimaan Kas Operasional Bulan November 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
1	ARUS KAS OPERASIONAL	

1.1A	Penerimaan Piutang	1,019,053,182.00
1.1B	Penjualan Barang Toko Tunai	71,151,791.00
1.1F	Pendapatan Jasa Giro & Bunga Tabungan	2,992,029.60
1.1I	Penjualan Isi Ulang Tunai	431,280.00
1.1J	Penjualan Bengkel Tunai	3,336,648.00
1.1K	Penjualan Pulsa	509,000.00
1.1L	Penjualan Retail	755,000.00
1.1M	Pendapatan Jasa Expedisi Truck	1,760,000.00
1.1z	Penerimaan Operasional Lainnya	1,141,073,558.42
	JUMLAH SUMBER DANA OPERASIONAL	2,241,062,489.02

Tabel 16
Penerimaan Kas Finansial Bulan November 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
2	ARUS KAS FINANSIAL	
2.1	SUMBER DANA FINANSIAL	
2.1B	Penerimaan Simpanan Sukarela	111,854,582.00
2.1z	Penerimaan Finansial Lainnya	55,195,000.00
	JUMLAH SUMBER DANA FINANSIAL	167,049,582.00

Tabel 17
Penerimaan Kas Investasi Bulan November 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
3	INVESTASI	
3.1	SUMBER DANA INVESTASI	
3.1A	Penerimaan Simpanan Pokok	50,000.00
3.1B	Penerimaan Simpanan Wajib	2,055,000.00
3.1z	Penerimaan Investasi Lainnya	405,000.00
	JUMLAH SUMBER DANA INVESTASI	2,510,000.00

h. Pengeluaran Kas Bulan November 2024

Tabel 18
Pengeluaran Kas Operasional Bulan November 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
1.2	PENGUNAAN DANA OPERASIONAL	
1.2A	Pembelian Barang / Persediaan Toko	50,085,608.00
1.2B	Biaya Unit Simpan Pinjam	32,943,682.86
1.2C	Biaya Unit Toko	33,215,967.64
1.2E	Biaya Organisasi	32,860,225.60
1.2I	Biaya Pemeliharaan Aktiva	350,000.00
1.2K	Biaya Adm. Bank	877,194.57
1.2L	Biaya Pajak	7,608,822.78
1.2M	Pembayaran Hutang Supplier	28,462,587.00
1.2N	Pembelian Isi Ulang	5,467,500.00
1.2O	Biaya Unit Isi Ulang	5,250,102.26
1.2P	Biaya Unit Bengkel	18,060,406.84
1.2Q	Pembelian Unit Bengkel	3,683,500.00
1.2T	Pembelian Retail	903,000.00
1.2U	Biaya Unit Expedisi Truk	157,234,534.44
1.2z	Pengeluaran Operasional Lainnya	40,319,569.50
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA OPERASIONAL	417,322,701.49

Tabel 19
Pegeluaran Kas Finansial Bulan November 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
2.2	PENGGUNAAN DANA FINANSIAL	
2.2B	Pembayaran Simpanan Sukarela	51,707,275.00
2.2E	Realisasi Pinjaman Tunai	1,845,204,440.00
2.2z	Pengeluaran Finansial Lainnya	200,000.00
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA FINANSIAL	1,897,111,715.00

Tabel 20
Pegeluaran Kas Investasi Bulan November 2024

KODE	KETERANGAN	JUMLAH
3.2	PENGGUNAAN DANA INVESTASI	
3.2E	Pengembalian Simpanan Pokok	225,000.00
3.2F	Pengembalian Simpanan Wajib	57,364,000.00
3.2z	Pengembalian Investasi Lainnya	21,374,918.00
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA INVESTASI	78,963,918.00

i. Saldo Akhir Bulan November 2024

Tabel 21
Saldo Akhir Bulan November 2024

KETERANGAN	JUMLAH
SURPLUS DANA OPERASIONAL	1,823,739,787.53
DEFISIT DANA FINANSIAL	-1,730,062,133.00
DEFISIT DANA INVESTASI	-76,453,918.00
SURPLUS DANA SELURUHNYA	17,223,736.53
SALDO AWAL KAS DAN BANK	3,121,520,234.34
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	3,138,743,970.87

Pada bulan November, surplus operasional Rp. 1.823.739.787.53 tergerus oleh defisit finansial Rp. 1.730.062.133.00 dan investasi Rp. 76.453.918.00, menghasilkan surplus keseluruhan Rp. 17.223.736.53. Namun, saldo kas dan bank meningkat sedikit dari Rp. 3.121.520.234.34 menjadi Rp. 3.138.743.970.87, mencerminkan pengelolaan keuangan yang stabil meskipun ada defisit di beberapa area.

B. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Koperasi Karyawan PT. Platinum Ceramics Industry

"Sistem informasi akuntansi saat ini digunakan untuk mencatat dan mengelola laporan keuangan koperasi, baik terkait penerimaan dan pengeluaran kas maupun hasil laporan keuangan setiap bulannya." Selain itu, sistem ini merupakan alat penting untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas koperasi. Namun, hanya pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) informasi keuangan diberikan secara menyeluruh kepada anggota. Salah satu kendala utama adalah komunikasi dengan anggota, "Kendala dalam komunikasi rutin dan transparansi kepada anggota belum terintegrasi dengan sistem informasi, sehingga anggota hanya mendapatkan informasi keuangan setahun sekali, tidak secara berkala."

1. Pengelolaan Penerimaan Kas

Secara keseluruhan, koperasi tampaknya sangat mengandalkan penerimaan dari operasional untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Untuk ke depannya, langkah strategis seperti meningkatkan kontribusi dari pendapatan investasi dan sumber finansial lainnya dapat menjadi cara untuk memperkuat posisi keuangan koperasi, sehingga lebih tahan terhadap perubahan ekonomi yang mungkin terjadi.

2. Pengelolaan Pengeluaran Kas

Secara keseluruhan, pengelolaan pengeluaran kas koperasi mencerminkan tantangan dan keberhasilan dalam menyeimbangkan antara surplus operasional dan kebutuhan sektor lain. Dengan strategi yang baik dalam mengendalikan biaya dan memanfaatkan surplus operasional, koperasi mampu menjaga kestabilan kas, meskipun menghadapi defisit di beberapa sektor. Hal ini menegaskan pentingnya efisiensi operasional untuk mendukung keberlanjutan keuangan jangka panjang.

C. Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Keberlanjutan Koperasi

Sistem informasi akuntansi dan keberlanjutan koperasi terkait erat. Sistem informasi akuntansi secara efektif mampu membuat pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, koperasi mampu meningkatkan partisipasi, menciptakan kepercayaan anggota, juga memastikan keberlanjutan jangka panjang.

D. Tantangan dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Selain itu, kendala signifikan lainnya adalah terbatasnya akses dan pemahaman sistem informasi akuntansi oleh anggota koperasi. Hanya pegawai dan pengurus yang memahami penggunaan sistem baru, sementara anggota tidak mendapatkan akses dan pemahaman yang cukup tentang sistem, menciptakan kesenjangan informasi yang dapat mengurangi kepercayaan anggota terhadap manajemen keuangan koperasi. Seperti yang dinyatakan dalam wawancara, *"Hanya pegawai dan pengurus yang memahami penggunaan sistem baru, sementara anggota tidak mendapatkan akses dan pemahaman yang cukup mengenai sistem."*

4.1 PEMBAHASAN

Dalam hal pengelolaan penerimaan kas, hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang efektif mampu menjaga stabilitas likuiditas koperasi, yang sangat penting untuk memenuhi tanggung jawab operasional. Data penelitian mencatat bahwa pada bulan Januari 2024, total penerimaan kas operasional mencapai Rp. 1.889.106.532.00, dengan penerimaan piutang sebagai penyumbang terbesar, pada bulan Juli, angka ini meningkat menjadi Rp. 2.274.234.071.63, meskipun penerimaan kas finansial mengalami penurunan. Sedangkan pada bulan November terjadi sedikit penurunan dalam penerimaan kas operasional menjadi Rp. 2.241.062.489.02, arus kas secara keseluruhan tetap stabil. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Romney dan Steinbart, 2017) dalam Widiastuti (2022).

Di sisi lain, penelitian ini menunjukkan tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan selama bulan Januari, Juli, dan November 2024. Pada bulan Januari, surplus operasional sebesar Rp. 1.205.647.751.45 tertekan oleh defisit dari aktivitas finansial dan investasi, yang menyebabkan penurunan saldo kas. Namun, pada bulan Juli, surplus operasional meningkat menjadi Rp. 1.792.418.079.16, membantu menutupi defisit dan meningkatkan saldo kas menjadi Rp. 3.379.112.845.02. Meski demikian, pada bulan November, surplus operasional yang tercatat sebesar Rp. 1.823.739.787.53 kembali tertekan oleh defisit di sektor lainnya, menghasilkan surplus keseluruhan yang minimal. Penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran tunai yang dikendalikan melalui prosedur dan pengawasan yang ketat serta sistem pencatatan yang terorganisir dapat mengurangi risiko pemborosan dan mendukung keberlanjutan koperasi.

Penelitian ini juga menegaskan pengeluaran tunai yang dikendalikan melalui prosedur dan pengawasan ketat serta sistem pencatatan yang terorganisir dapat mengurangi risiko pemborosan dan mendukung keberlanjutan koperasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningsih & Kusumaningtyas (2024) pada Koperasi Prima Agung Sejahtera Surabaya, yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berperan penting dalam meminimalkan risiko kredit macet melalui prosedur pengawasan kas yang ketat. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan, tetapi juga memperkuat pengendalian internal, kepercayaan anggota, dan keberlanjutan koperasi.

Dengan keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, dan pengeluaran kas yang efektif membuktikan bahwa koperasi dapat menjaga keberlanjutan ekonominya sekaligus memperkuat rasa tanggung jawab anggota terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini tidak hanya mendukung teori-teori yang ada, namun juga menunjukkan kontribusi praktis untuk membangun model pengelolaan koperasi secara lebih inovatif dan transparan di masa depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya memantau arus kas secara cermat untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan koperasi. Untuk memberikan pembayaran tepat waktu kepada anggota dan pihak ketiga, penerimaan tunai dari setoran anggota dan pendapatan penjualan harus dikelola secara efektif.

Selain itu, pengeluaran kas yang dikendalikan dengan baik akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan anggota, karena dana koperasi dapat digunakan secara optimal untuk kepentingan bersama. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan mengenai integrasi sistem informasi akuntansi secara andal dengan praktik pengelolaan kas yang efektif dapat memperkuat keberlanjutan koperasi karyawan dalam jangka panjang, menjadikannya sebagai model yang relevan untuk diterapkan di industri koperasi lainnya.

Koperasi Karyawan PT. Platinum Ceramics Industry disarankan untuk terus meningkatkan sistem informasi akuntansi agar pencatatan transaksi lebih akurat, transparan, dan minim kesalahan, disertai pelatihan

rutin bagi anggota maupun pegawai dalam pengelolaan keuangan serta penggunaan sistem informasi secara efektif. Diversifikasi pendapatan melalui pengenalan produk atau jasa baru juga diperlukan guna menarik anggota dan meningkatkan kas, dengan didukung pengawasan arus kas ketat serta audit internal berkala untuk menjaga likuiditas dan mencegah risiko manipulasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan studi kasus pada koperasi lain guna membandingkan praktik terbaik dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, sekaligus mengeksplorasi dampak penerapan teknologi baru terhadap efisiensi operasional dan tantangan implementasinya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, G. Z., Permatasari, K. D., Murwati, S., Sariningsih, Y., and Patimah, S. (2022). Information Technology and Utilization of Financial Information Systems on the Effectiveness of Accounting Information Systems in Cooperatives. *Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES)*, 5(Vol 5 No 2), 118–134. <https://doi.org/10.23969/jees.v5i2.5407>
- Annisa. (2024). *Pengertian Data, Fungsi, Jenis-jenis, dan Manfaatnya*. Retrieved from <https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-data-fungsi-jenis-jenis-dan-manfaatnya/>
- Arifin, E. H. Y., Mahjudin, M., and Aida, S. (2022). Peranan Koperasi Gotong Royong dalam Meningkatkan Aktivitas Ekonomi Petani Kelapa Sawit Desa Perdana, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 46(1), 11. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v46i1.59637>
- Bahit, M., Utami, N. P., and Ramadani, M. Z. (2023). Implementation of a Web-Based Accounting Information System for Cash Receipts and Disbursements Case Study: UD. Berkas Berkawan. *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 2(2), 155–169. <https://doi.org/10.55606/icesst.v2i2.297>
- Dewi, D. A. R. (2021). Pengaruh Kapabilitas Personal, Pemanfaatan Teknologi, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2(4), 382–400. Retrieved from <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2027>
- Fitriana, N. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo Tahun 2017*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Hakim, S. (2021). Art, the Ancient Spirit of ‘Gotong Royong’, and The Global Pandemic Village. *International Journal of Creative and Arts Studies*, 8(2), 133–143. <https://doi.org/10.24821/ijcas.v8i2.6304>
- Karina, M., Pujiati, H., and Latukomsina, R. N. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Pengendalian Pendapatan Pada Koperasi Karyawan Pt. Oriental Asahi Jp Carton Box. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no2.245>
- Kevin, K., Yamin, N. Y., Meldawati, L., and Afdhal, M. (2022). The Accounting information system design of Avia Jaya Savings and Loans Cooperative Palu City. *Sinkron*, 7(4), 2530–2538. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i4.11844>
- Kumaratih, C., and Tulus Sartono. (2020). Cooperative Law Policy: Historical Study Of Cooperative Settings In Indonesia. *Jurnal Hukum Prasada*, 7(1), 34–44. <https://doi.org/10.22225/jhp.7.1.1267.34-44>
- Meiryani, Lisanti, Y., Heykal, M., and Wahyuningtias, D. (2020). Usefulness of Accounting Information Systems For Businesses. *A Multifaceted Review Journal in the Field of Pharmacy*, 11(12), 2054–2058.
- Navalina, I. L. P., Djajanto, L., and Kamayanti, A. (2021). Designing Accounting Information Systems for Primary Cash Receipts and Expenditures in Open ERP-based Retail Units (ODOO). *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 4(1), 132–142. Retrieved from <https://journalsocialsciences.com/index.php/OAIJSS>
- Ningsih, A. K., & Kusumaningtyas, M. (2024). Evaluasi sistem pengendalian intern dalam meminimalkan resiko kredit macet di Koperasi Prima Agung Sejahtera Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 75–79. <https://doi.org/10.63200/jependimas.v1i3.28>
- Pambudi, K. S., and Utami, D. S. (2020). Menegakkan Kembali Perilaku Gotong – Royong Sebagai Katarsis Jati Diri Bangsa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 12–17. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2735>
- Pritchard, G. Y., and Çalyurt, K. T. (2021). Sustainability reporting in cooperatives. *Risks*, 9(6), 1–15. <https://doi.org/10.3390/risks9060117>
- Putra, V. D. C., and Windiarti, S. (2021). The Effect Of Sales Accounting Information System And Cash Receipt On The Implementation Of Internal Control. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(2), 330–338.

- Ramadhani, N. R. K., and Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Wanita Sejahtera. *Jurnal Cafeteria*, 4(1), 267–277.
- Sinaga, L., and Juniarso, A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Kecil Menengah Pada Koperasi (Studi Kasus KSP Makmur Mandiri Cabang Sukabumi 4). *Jurnal Darma Agung*, 31(5), 450–456. Retrieved from <https://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v31i5.3728>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun. (1967). *Pokok-Pokok Perkoperasian*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun. (2012). *Perkoperasian*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun. (1992). *Perkoperasian*.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 33. (1945). *Kesejahteraan Sosial*.
- Upadhyay, J. P., and Shrestha, S. (2024). Impact of Accounting Information System on Organizations Performance Of Cooperatives Of Nepal. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 5(1), 81–103. <https://doi.org/10.47509/IJABER.2024.v05i01.05>
- Utomo, L. P. (2019). The Role of Information Technology and Employee Ability on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 79–84. <https://doi.org/10.26533/eksis.v14i2.631>
- Wahidah, A. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Terhadap Mr. O Coffee (UMKM)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Widiastuti, P. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Simpan Pinjam Pada Koperasi Karyawan (KOPSA) UNISSULA*. (Laporan Akhir Magang, Universitas Islam Sultan Agung).